

**PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL
IKLAN LAYANAN MASYARAKAT
“STOP CHILD BULLYING” DI YOGYAKARTA**



TUGAS AKHIR

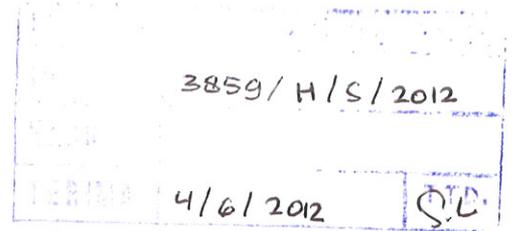
Handika Ardhi Fratama

**PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DISAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

**PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL
IKLAN LAYANAN MASYARAKAT
“STOP CHILD BULLYING” DI YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR DESAIN



Oleh
Handika Ardhi Fratama
NIM 0711591024



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2012**

**PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL
IKLAN LAYANAN MASYARAKAT
“STOP CHILD BULLYING” DI YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR DESAIN



Oleh
Handika Ardhi Fratama
NIM 0711591024

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Desain Komunikasi Visual
2012

Tugas Akhir Desain berjudul:

PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL IKLAN LAYANAN MASYARAKAT “STOP CHILD BULLYING” DI YOGYAKARTA

Diajukan oleh Handika Ardhi Fratama, NIM 0711591024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal.....dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota



Drs. HM. Umar Hadi, MS
NIP. 19580824 198503 1 001

Pembimbing II/ Anggota



Endro Tri Susanto, S.Sn
NIP. 19640921 199403 1 001

Cognate/ Anggota



P. Gogor Bangsa M.Sn
NIP. 19700106 200801 1 017

Ketua Program Studi Desain
Komunikasi Visual / Anggota



Drs. Hartono Karnadi, M.Sn
NIP. 19650209 199512 1 001

Ketua Jurusan Desain / Anggota



Drs. Lasiman, M.Sn
NIP. 19570513 198803 1 001



Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Dr. Suastiwi, M. Des
NIP. 19590802 198803 2 002

Motto:
Cara terbaik untuk keluar dari suatu persoalan adalah memecahkannya.



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kuucapkan pada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik walaupun tidak sempurna apa yang diharapkan guna memenuhi persyaratan kelulusan jenjang S-1 Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Terlaksananya tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu saya ucapkan banyak terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang mendukung terlaksananya Tugas akhir ini, yaitu;

Kepada Bapak dan Ibu yang selalu mendukung, untuk adik ku Asrika, untuk Ika yang selalu membantu dan memberikan motivasi, buat saudara – saudara ku tante Rini, tante Yuni, tante Tina, Om Joko, Egha, Arie, adik sepupu ku Dimas, Keponakan ku Popy, teman – teman kos yang selalu mendukung, ucap dan ryan yang sudah banyak membantu pelaksanaan TA hingga display pameran, vanda atas pinjaman mobilnya, Mas Dimas dan seluruh staf LPA DIY, temen – temen DKV ISI Yogyakarta. Tidak lupa kepada Rektor ISI yogyakarta: Prof. Hermien Kusmayati, Dekan Fakultas Seni Rupa Dr. Suwastiwi, M. Des kemudian Dosen pembimbing I Drs. HM. Umar Hadi, MS pembimbing II Endro Tri Susanto, S.Sn dan cognate P. Gogor Bangsa, M.Sn Kaprodi DKV Drs. Hartono Karnadi, M.Sn Ketua Jurusan Drs. Lasiman, M.Sn dan seluruh dosen DKV ISI Yogyakarta, serta semua pihak yang telah membantu yang mungkin namanya tidak sempat di sebutkan di sini.

Yogyakarta, Mei 2012

Handika Ardhi F

HALAMAN PENGANTAR

Anak adalah titipan Tuhan. Sudah selayaknya kita menjaga dan melindungi anak sebaik mungkin agar menjadi manusia yang memiliki moral dan moril yang baik. Selain itu anak merupakan aset bangsa yang amat berharga, bukan hanya bagi negara tetapi bagi keluarga, fenomena yang terjadi dilapangan masih banyak kasus – kasus kekerasan pada anak di lingkungan anak, baik di keluarga, sekolah dan tempat bermainnya. Dengan dalih mendidik agar anak patut diperlukan cara – cara kekerasan baik fisik maupun psikis.

Dari perlakuan kekerasan pada anak tidak sedikit timbul efek – efek negatif baik secara fisik dan psikologi anak, anak menjadi pribadi yang rendah diri, kasar karena mengikuti apa yang anak alami selama tumbuh kembangnya. *Bullying* atau kekerasan merupakan permasalahan terpenting yang perlu diperhatikan tidak hanya pemerintah namun juga semua pihak.

Peran media menjadi semakin penting dalam upaya pencegahan atau antisipasi agar kasus *bullying* atau kekerasan pada anak tidak terjadi. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan dibuatnya iklan layanan masyarakat sebagai bentuk tindakan *preventif*.

Akhir kata dari penulis, bahwa *bullying* atau kekerasan yang terjadi pada anak merupakan cara yang salah dalam memperlakukan anak, cara atau perlakuan tersebut harus dicegah, tidak hanya oleh pemerintah namun juga oleh masyarakat sendiri, agar anak – anak mampu tumbuh dan berkembang dengan lebih baik lagi dan memiliki moral dan moril yang baik yang patut di banggakan.

Terima Kasih

Yogyakarta, Mei 2012

Handika Ardhi F

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Handika Ardhi Fratama
NIM : 0711591024
Fakultas : Seni Rupa
Jurusan : Desain
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Judul : Perancangan Komunikasi Visual Iklan Layanan Masyarakat “Stop Child Bullying” Di Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa proses perancangan karya desain yang ada dalam laporan tugas akhir ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan oleh pihak lain. Pernyataan ini dibuat dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun. Demikian.

Yogyakarta, Mei 2012

Penulis

Handika Ardhi F

ABSTRAK

Handika Ardhi Fratama
Perancangan komunikasi visual iklan layanan masyarakat
“*Stop Child Bullying*” Di Yogyakarta

Perancangan komunikasi visual iklan layanan masyarakat “*Stop Child Bullying*” Di Yogyakarta, dibuat karena melihat banyak kasus kekerasan terhadap anak-anak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta DIY yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Faktanya data dari (LPA) DIY menyebutkan, pada periode Januari hingga Agustus 2011 sudah terjadi 25 kasus kekerasan seksual, 25 kekerasan fisik, 4 penelantaran anak, 5 kekerasan psikis, 2 penculikan, data tersebut berdasarkan laporan yang masuk dan ditangani oleh LPA DIY yang kemungkinan besar kasus yang tidak dilaporkan masih banyak.

Kekerasan yang terjadi dikarenakan adanya keinginan orang tua untuk mengikuti apa keinginan orang tua dan sikap orang tua yang kurang bijak memberikan hak dasar anak. *Bullying* atau intimidasi pada anak meliputi kekerasan fisik, seperti memukul, menendang, menjewer, dan kekerasan psikis, seperti memarahi, mengancam, mencemooh. Jika tindakan tersebut tidak dipecahkan akan mengancam faktor psikologis anak, anak menjadi rendah diri, memiliki pribadi yang kasar, tidak mampu bergaul dilingkungannya.

Pemecahan masalah yang dilakukan yaitu dengan membuat sebuah ILM dengan tema “*Stop Child Bullying*” yang di tetapkan di Yogyakarta pada hari anak nasional. Dengan menggunakan metode pemecahan masalah dan perancangan yaitu analisis 5W+1H.

Konsep komunikasi visual yang ditujukan yaitu mengajak para orang tua, guru dan masyarakat dalam membangun keharmonisan keluarga dan komunikasi yang baik dengan anak dan tidak menggunakan cara – cara kekerasan melalui ILM yang dibuat dengan media yang digunakan, untuk mendukung ILM “*Stop Child Bullying*” adalah *poster, trans ad, billboard, majalah, surat kabar, flayer*, serta media pelengkap seperti *pin, sticker, t-shirt, mug, gantungan kunci*.

Dalam perancangan yang dibuat diharapkan nantinya dapat memberikan pencerahan dan bentuk antisipasi bagi yang belum melakukan kepada masyarakat serta memberikan informasi yang mendalam agar tergugah hatinya untuk tidak melakukan, dan meningkatkan keharmonisan keluarga yang sehat di lingkungan anak, agar anak menjadi pribadi yang berkembang dan perancangan yang dibuat diharapkan mampu mewujudkan generasi anak bangsa yang berprestasi sehingga memiliki moral dan moril yang baik khususnya di wilayah Yogyakarta.

Key Word: Bullying, Kekerasan Anak, Iklan Layanan Masyarakat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Perencanaan.....	4
D. Batas Lingkup Perancangan.....	4
E. Manfaat Perancangan.....	4
F. Metodologi Penelitian.....	5
BAB II IDENTIFIKASI DATA DAN ANALISA DATA	
A. Tinjauan Tentang Iklan.....	10
1. Pengertian iklan.....	10
2. Fungsi Iklan.....	10
3. Jenis Iklan.....	11
B. Tinjauan Teori Iklan Layanan Masyarakat.....	12
1. Pengertian ILM.....	12
2. Latar Belakang Sejarah ILM.....	13
3. Fungsi dan Peranan Iklan Layanan Masyarakat.....	17
4. Jenis – Jenis Iklan Layanan Masyarakat.....	17

5. Kriteria Iklan Layanan Masyarakat...	20
6. Proses Kegiatan Kampanye.....	20
7. Jenis – Jenis Media dalam Iklan.....	22
C. Tinjauan Teori Tentang <i>Bullying</i> Pada Anak.....	24
1. Definisi <i>Bullying</i>	24
2. Definisi Anak.....	25
3. Faktor Terjadinya <i>Bullying</i>	26
4. Dampak Psikologi Kekerasan dalam Tumbuh Kembang Anak.....	27
D. Data LPA (Lembaga Perlindungan Anak).....	32
1. Sejarah Lembaga Perlindungan Anak Prov. DI Yogyakarta.....	32
2. Identitas Lembaga.....	33
3. Manfaat dan Wilayah Kerja.....	34
4. Sasaran.....	34
5. Tujuan LPA.....	34
6. Program Kerja.....	35
7. Ketentuan LPA.....	36
8. Kondisi umum kasus tindak kekerasan terhadap anak di Yogyakarta..	38
9. Upaya LPA dalam mencegah <i>bullying</i> atau kekerasan terhadap anak..	40
E. Analisis Data.....	48
1. Olah Data.....	48
2. Kesimpulan dan pemecahan masalah.....	51
F. Sintesis.....	52
G. Strategi Kreatif.....	53
BAB. III KONSEP PERANCANGAN.....	54
A. Tujuan dan strategi komunikasi.....	54
1. Tujuan Kampanye.....	54
2. Strategi Kampanye.....	56
B. Perencanaan Media.....	56
1. Tujuan Media.....	57
2. Strategi Media.....	59

C. Perencanaan Kreatif.....	84
1. Tujuan Kreatif.....	84
2. Strategi Kreatif.....	86
BAB. IV VISUALISASI.....	99
A. Sinopsis.....	99
B. Pengarahan visual.....	95
C. Program Tata Desain.....	103
D. Program Tata Desain Media Terpilih.....	103
E. Perancangan logotype kampanye.....	104
F. Data visual.....	112
G. Alternatif Ide Visual.....	115
H. Pengembangan Ide Visual.....	124
BAB. V PENUTUP.....	191
A. Kesimpulan.....	191
B. Saran.....	192
DAFTAR PUSTAKA.....	194
LAMPIRAN	196

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 contoh ILM di luar negeri tentang <i>save the children</i>	13
Gambar 2 contoh ILM di Indonesia tentang <i>global warming</i>	15
Gambar 3 contoh gambar salah satu jenis media lini atas.....	21
Gambar 4 contoh gambar jenis media lini bawah.....	21
Gambar 5 contoh jenis ambience media.....	22
Gambar 6 data statistik yang ditangani LPA DIY.....	38
Gambar 7 data matrik kegiatan LPA DIY.....	42
Gambar 8 dokumentasi kegiatan LPA.....	43
Gambar 9 dokumentasi kegiatan LPA.....	44
Gambar 10 leaflet.....	45
Gambar 11 poster.....	45
Gambar 12 contoh media yang akan digunakan.....	112
Gambar 13 contoh gambar pendukung ide visual.....	113
Gambar 14 contoh gambar pendukung ide visual.....	113

BAB I PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Bullying dapat diartikan sebagai sikap dari seseorang atau kelompok dengan tujuan untuk menyakiti orang lain baik secara fisik maupun psikis atau mental. Istilah *bullying* marak dan digunakan kurang lebih pada tahun 2008 – 2009 dan diindentikan dengan pengalaman – pengalaman yang ada di lingkungan anak seperti sekolah, keluarga dan tempat bermain.

Di Yogyakarta, menurut pengurus Lembaga Perlindungan Anak (LPA) DIY F. Dimas Ariyanto, S.Sos bentuk *bullying* yang sering terjadi dikategorikan dalam bentuk *bullying* psikis seperti, pemalakan, mengacuhkan dari kelompoknya, pengekangan, memarahi, dan menendang. Sedangkan bentuk lainnya adalah *bullying* fisik seperti, menjewer telinga, menampar, memukul dan sebagainya. Hal tersebut banyak terjadi di lingkungan anak seperti keluarga, sekolah dan lingkungan bermainnya. *Bullying* merupakan permasalahan terpenting yang perlu diperhatikan, dikarenakan kekerasan semacam itu pada anak masih banyak terjadi baik di lingkungan, maupun kondisi sosial yang ada saat ini. Bahkan sering terlihat di media – media elektronik maupun cetak yang banyak menayangkan berita – berita tentang kekerasan, penindasan hingga pelecehan seksual pada anak.

Dunia pendidikan di Yogyakarta pada dasarnya sudah berkembang secara baik, hanya saja pendidik atau orang terdekat, seperti orang tua dan guru seperti kurang mempunyai tingkat kesadaran untuk melindungi anak dari akibat perilaku kekerasan sehingga perlu adanya media yang menyadarkan betapa buruk efek yang ditimbulkan dari bentuk kekerasan secara fisik dan psikis pada anak. Saat ini di Yogyakarta sebagian orang tua banyak yang bekerja sehingga kurang efektif dalam berkomunikasi dengan anak. Bahkan untuk mengetahui sejauh mana tingkat perkembangan anak mereka sendiri pun masih acuh, sehingga tercipta ketidak seimbangan antara

komunikasi dan kasih sayang dari keluarga dan lingkungan luar seperti tempat bermain dan sekolah.

Dalam mendidik anak, seringkali orang tua menggunakan cara yang salah dan kasar seperti menakut-nakuti, memarahi atau bahkan sampai kepada kekerasan fisik seperti menjewe, memukul, dan yang lainnya hanya agar anak-anak menjadi penurut atau mengikuti kehendak orang tuanya. Namun, efek psikologis yang dihasilkan dengan cara tersebut sebenarnya justru berdampak buruk bagi perkembangannya seperti misalnya anak menjadi manusia yang kecil hati, gampang takut terhadap hal – hal disekitarnya, dan menjauh dari lingkungan sosialnya. Ancaman, hukuman – hukuman, bentakan – bentakan, dan perilaku yang sengaja maupun tidak sengaja dari orang tua atau pengasuh kepada anak supaya menjadi patuh, harus diwaspadai jangan sampai membuat anak justru menjadi kecil hati dan penakut. Kekerasan psikis ini pun berdampak buruk terhadap perkembangan mental anak, anak akan meniru kekerasan tersebut dan melakukan apa yang dialaminya kepada teman – teman sekolah dan tempat bermainnya, sehingga anak menjadi pribadi yang nakal, brutal dan kasar karena anak akan meniru segala hal yang mereka rasakan, liat, dan alami.

Kasus kekerasan terhadap anak-anak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta DIY mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, yang mayoritas pelakunya adalah orang – orang terdekatnya. Data dari Lembaga Perlindungan Anak (LPA) DIY menyebutkan, pada periode Januari hingga Agustus 2011 sudah terjadi 25 kasus kekerasan seksual, 25 kekerasan fisik, 4 penelantaran anak, 5 kekerasan psikis, 2 penculikan, data tersebut berdasarkan laporan yang masuk dan ditangani oleh LPA DIY yang kemungkinan besar kasus yang tidak dilaporkan masih banyak.

Beberapa usaha yang sudah dilakukan LPA DIY untuk menanggulangi maraknya *bullying* atau bentuk kekerasan pada anak di Yogyakarta, yang menurut data dari tahun – ketahun jumlahnya terus bertambah LPA melakukan kerjasama dengan sekolah – sekolah untuk melakukan penyuluhan – penyuluhan tentang *bullying* pada anak untuk orang

tua dan guru, salah satunya seperti SD Budi Utama Magelang, SD Kanisus Condongcatur, dengan mengsosialisasikan undang – undang perlindungan anak dan juga dampak – dampak negatif yang terjadi akibat kekerasan. Namun cara tersebut dirasa masih kurang efektif dan komunikatif dalam memberikan informasi kepada target yang dituju.

Pencegahan dan penanganan *bullying* pada dasarnya yaitu dengan memberikan kasih sayang dan perhatian yang cukup dari orang tua pada anak sehingga menumbuhkan rasa percaya diri anak dalam proses tumbuh kembangnya. Cara lainnya bisa melalui media komunikasi visual yang digunakan sebagai penunjang informasi bagi masyarakat khususnya orang tua di Yogyakarta untuk tidak melakukan praktek *bullying* pada anaknya, dengan memberikan bentuk himbauan bagi yang belum melakukan kekerasan pada anak melalui media komunikasi visual. Maka dari itu media komunikasi visual amatlah penting karena dilihat dari segi minimnya informasi melalui media komunikasi visual kepada masyarakat, diharapkan melalui media komunikasi visual yang dirancang akan membuat masyarakat lebih paham dan sadar tentang dampak bahaya yang ditimbulkan dari *bullying* atau bentuk kekerasan pada anak, yang disampaikan melalui media komunikasi visual yang dibuat.

Apabila *bullying* pada anak di Yogyakarta dibiarkan, betapa malangnya generasi – generasi muda yang tumbuh kelak karena *bullying* atau kekerasan pada anak amat sangat memprihatinkan bagi perkembangan psikologinya. Melihat bentuk sosialisasi yang dilakukan LPA Yogyakarta saat ini dirasa masih kurang maksimal, sehingga perlu didukung melalui bentuk *preventif* dengan dibuatnya Iklan Layanan Masyarakat yang bertema “*Stop Child Bullying*”. Pada awalnya LPA DIY sudah membuat beberapa media seperti *poster*, *leaflet*, *iklan surat kabar*, yang juga bekerja sama dengan instansi terkait lainnya, namun masih terkesan apa adanya dalam segi komunikasi visual.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang iklan layanan masyarakat dengan tema *Stop Child Bullying* secara efektif dan komunikatif?

Bagaimana menentukan media yang dirancang agar mudah dicerna dan perancangan yang dibuat dapat memberikan pesan – pesan komunikasi visual kepada target yang dituju sehingga mampu menyadarkan masyarakat terhadap bahaya dan dampak *bullying* serta ikut andil dalam memecahkan masalah tersebut dalam membantu pemerintah.

C. Tujuan Perancangan

1. Merancang Iklan Layanan Masyarakat dengan tema “*Stop Child Bullying*”.
2. Memberikan kesadaran kepada masyarakat khususnya orang tua melalui pesan yang disampaikan dalam kampanye Iklan Layanan Masyarakat dan media pendukungnya yang efektif dan komunikatif.

D. Batasan Ruang Lingkup Perancangan

1. Mengkampanyekan “*Stop Child Bullying*” kepada masyarakat di kota Yogyakarta.
2. Batasan untuk media pendukung lainnya adalah pada keterkaitan pesan dalam Iklan Layanan Masyarakat dengan bentuk media, warna serta unsur ide dan gagasan yang sesuai dengan target sasaran yang dituju sehingga dapat mendukung perancangan iklan layanan masyarakat dengan tema “*Stop Child Bullying*”

E. Manfaat Perancangan

1. Manfaat bagi masyarakat

- a. Perancangan komunikasi visual Iklan Layanan Masyarakat ini dapat menyadarkan masyarakat terhadap dampak buruk *bullying* pada anak.

- b. Perancangan komunikasi visual Iklan Layanan Masyarakat ini dapat menjadi semacam himbauan untuk tidak melakukan praktek *bullying* terhadap anak di Yogyakarta.
- c. Membantu pemerintah Provinsi Yogyakarta untuk mengurangi terjadinya *bullying* terhadap anak.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Menambah pengetahuan yang nyata di bidang perancangan Iklan Layanan Masyarakat.
- b. Memenuhi keprihatinan masyarakat atas masalah *bullying* atau kekerasan dalam anak yang selama ini masih belum banyak diketahui dampak negatifnya oleh masyarakat.

3. Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan (DKV)

- a. Menambah wawasan dan inovasi baru dalam metode perancangan Iklan Layanan Masyarakat.
- b. Menambah pengetahuan bagi mahasiswa, dosen Institut Seni Indonesia Yogyakarta tentang dampak *bullying* pada anak.

4. Metode Perancangan

1. Data yang di perlukan

Data Kepustakaan

Mencakup : Buku, Majalah, Surat Kabar, Situs Internet.

Data Lapangan

Mencakup : Wawancara dan observasi lapangan

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara study kepustakaan yang ada kaitannya dengan *bullying*, kekerasan anak, psikologi anak dan artikel – artikel dari media cetak seperti koran, majalah, tabloid, jurnal, dan situs internet sebagai pendukung data. Serta data lapangan dengan mencangkup wawancara dan observasi lapangan.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan – keterangan lisan melalui bercakap – cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat dipakai untuk melengkapi data yang di perlukan.¹

3. Alat / Instrument yang digunakan

Alat yang digunakan dalam pencarian dan pengerjaan tugas akhir menggunakan, kamera, komputer, dan alat dokumentasi sebagai pencarian data seperti, Pena, HVS.

4. Metode Analisa Data

Analisa yang digunakan dalam perancangan ini adalah analisis *5W + 1H (What, Who, Where, When, Why, dan How)*. Selanjutnya dari analisa tersebut digunakan untuk mendapat media – media yang tepat dalam merancang Iklan Layanan Masyarakat “Stop Child Bullying”.

Sistematika Perancangan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah**
- B. Rumusan Masalah**
- C. Tujuan Perencanaan**
- D. Batas Lingkup Perancangan**
- E. Manfaat Perancangan**
- F. Metodologi Penelitian**

F.1 Metodologi Pengumpulan Data

F.2 Metode Analisis Data

¹ Drs. Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, Bumi Aksara, Jakarta, 1999, hal. 64.

BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISA DATA

A. Pengumpulan Data

1. Data tentang issue yang di ILM kan
2. Masalah tentang issue yang di ILM kan
3. Hambatan – hambatan
4. Usaha yang perlu dilakukan

B. Pengolahan Data (Kesimpulan – kesimpulan)

C. Penetapan – Penetapan

1. Tujuan Kampanye
2. Tujuan Komunikasi
3. Strategi Komunikasi

BAB. III KONSEP PERANCANGAN

A. Perencanaan Media

1. Tujuan Media
2. Strategi Media
 - Khalayak sasaran Segmentasi
 - Paduan Media

B. Perencanaan Kreatif

1. Tujuan Kreatif
2. Strategi Kreatif
3. Program Kreatif
 - Tema Pokok
 - Pendukung Tema
 - Pedoman Bentuk Kreatif

BAB. IV VISUALISASI

A. Layout Kasar

B. Layout Komprehensif

C. Eksekusi

D. Final Desain

BAB. V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Skematika Perancangan

